

IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN GAMPING

Kecamatan Gamping

Gamping merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan yang memiliki luas 29,25 km² ini berpusat di Dusun Patukan, Kelurahan Ambarketawang. Kecamatan Gamping terdiri dari 5 desa yaitu Balecatur, Ambarketawang, Banyuraden, Nogotirto dan Trihanggo serta 59 dusun, 187 Rukun Warga (RW), dan 529 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah kurang lebih 2683 Ha. Kecamatan Gamping memiliki penduduk tidak kurang dari 69.998 jiwa, yang terdiri dari 34.878 laki laki, dan 35.120 perempuan, dengan 13.891 kepala keluarga.

Tabel 1. Jumlah pedukuhan di Kecamatan Gamping Tahun 2017.

Desa	Padukuhan	RW	RT
Balecatur	18	53	136
Ambarketawang	13	39	120
Banyuraden	8	22	78
Nogotirto	8	39	120
Trihanggo	12	35	99
Kecamatan	59	188	553

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman Tahun 2017

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 59 pedukuhan, 188 RW, dan 553 RT di Kecamatan Gamping yang merupakan lokasi penelitian.

Tabel 2. Batas wilayah Kecamatan Gamping pada Tahun 2017

Arah	Batas Wilayah
Utara	Kecamatan Mlati dan Kecamatan Godean
Timur	Kabupaten Bantul
Selatan	Kabupaten Bantul
Barat	Kabupaten Bantul

Sumber : BPS Kabupaten Sleman Tahun 2017

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa secara geografis Kecamatan Gamping berbatasan dengan Kecamatan Mlati dan Kecamatan Godean di sebelah utara, dan berbatasan dengan Kabupaten Bantul di sebelah timur, selatan dan barat.

1. Keadaan Penduduk

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin akan diketahui apakah cenderung pria atau wanita yang mendominasinya. Oleh karena itu, pengelompokan penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kecamatan Gamping secara rinci dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Gamping tahun 2017.

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Balecatur	10.849	10.649	21.498
Ambarketawang	10.207	12.182	24.389
Banyuraden	10.241	10.108	20.349
Nogotirto	10.350	9.984	20.334
Trihanggo	10.427	10.087	20.514
Kecamatan	54.074	53.010	107.784

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman 2017

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Gamping terdiri dari 54.074 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 53.010 jiwa berjenis kelamin perempuan. Ambarketawang memiliki jumlah penduduk paling tinggi dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Gamping yaitu dengan jumlah 24.389 jiwa sedangkan jumlah penduduk paling rendah yaitu Desa Banyuraden dengan jumlah 20.334 jiwa.

b. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Usia merupakan siklus perkembangan manusia yang dimulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Pada usia terdapat pula masa produktif dan

non produktif. Seseorang dinyatakan dalam usia masa produktif adalah ketika usianya berkisar antara 15 sampai dengan 64 tahun sedangkan orang tersebut dinyatakan usia non produktif adalah ketika usianya kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun. Berikut ini merupakan usia masyarakat di Kecamatan Gamping yang digolongkan berdasarkan kelompok umur.

Tabe 4. Persentase penduduk di Kecamatan Gamping tahun 2017

Kel. Umur	Balecatur	Ambarketawang	Banyuraden	Nogotirto	Trihanggo
0-4	5,81	5,89	6,44	6,04	6,46
5-9	6,88	7,43	7,63	6,87	7,68
10-14	7,96	7,89	7,48	7,50	7,49
15-19	7,86	7,15	7,44	7,08	6,81
20-24	6,73	6,09	6,40	6,75	6,31
25-29	6,01	6,55	6,44	7,18	6,76
30-34	7,51	8,46	8,67	8,61	8,16
35-39	7,84	8,51	9,13	8,63	8,3
40-44	7,57	8,06	8,04	7,41	7,74
45-49	7,97	7,54	7,24	7,14	7,6
50-54	7,27	6,37	6,29	6,66	6,58
55-59	5,71	5,97	5,87	6,26	5,87
60-64	4,19	4,15	4,03	4,61	4,33
65-69	2,88	2,61	2,55	2,85	2,52
70-74	2,44	2,32	2,00	2,18	2,27
75+	5,21	5,01	4,35	4,24	5,11
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan Tabel 4 persentase penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat kelompok umur yang paling banyak berurutan dengan rentang umur 10-14, 15-19, 30-34, 35-39, 40-49. Persentase pada rentang usia 10-14 di Desa Ambarketawang 7,15%, Banyuraden 7,44. Persentase pada rentang usia 30-34 di Desa Ambarketawang 8,46%, Banyuraden 8,67. Persentase pada rentang usia 35-39 di Desa Ambarketawang 8,51%, Banyuraden 9,13. Persentase pada rentang usia 40-44 di Desa Ambarketawang 8.06%, Banyuraden 8,04. Persentase pada

rentang usia 45-49 di Desa Ambarketawang 7,54%. Banyuraden 7,24. Sedangkan rentang usia paling sedikit pada usia 70-74 di Desa Ambarketawang 2,32%, Banyuraden 2,00%.

c. Keadaan Penduduk Menurut Kepadatan Penduduk

Luas wilayah dan jumlah penduduk pada setiap wilayah berbeda-beda. Kepadatan penduduk suatu wilayah dapat ditentukan berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk yang terdapat pada wilayah tersebut. Berikut ini merupakan kepadatan penduduk di Kecamatan Gamping.

Tabel 5. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Gamping tahun 2017.

Desa	Luas (Km ²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km ²
Balecatur	9,86	19.159	1.943
Ambarketawang	6,28	21.252	3.384
Banyuraden	4,00	16.272	4.068
Nogotirto	3,49	17.015	4.875
Trihanggo	5,62	17.580	3.128
Kecamatan	29,25	91.243	3.119

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kepadatan penduduk per Km² per Desa di Kecamatan Gamping pada akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat kepadatan penduduk di Desa Ambarketawang 3.384 Km² dengan luas wilayah 6,28 Km² dan jumlah penduduk 21.252, serta pada Desa Banyuraden dengan kepadatan penduduk 4.068 Km², dengan luas wilayah 4,00 Km², dan jumlah penduduk 16.272.

2. Keadaan Sarana

a. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat

menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya, pentingnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh. Pada prinsipnya pendidikan merupakan agenda yang sangat penting dalam pelaksanaan program kerja pada setiap negara, di setiap keberlangsungan hidup bermasyarakat, pendidikan adalah modal yang sangat urgensif. Dalam tuntutan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia telah di isyaratkan bahwa pendidikan adalah dasar awal dalam mengaktualisasikan makna Pancasila dan kandungan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan ideologi dan landasan hukum Negara Kesatuan Republik Dasar 1945 yang merupakan ideologi dan landasan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga yang amat terpenting dalam penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab negara terhadap rakyat Indonesia yang sangat dioptimalkan adalah bagaimana memprioritaskan sektor pendidikan sebagai metode dalam pencapaian pembangunan yang berskala nasional.

Tabel 6. Sarana Pendidikan di Kecamatan Gamping tahun 2015.

Desa	SLB	TK	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PT
Balecatur	0	10	7	1	0	0
Ambarketawang	1	10	9	3	0	2
Banyuraden	1	9	5	0	2	1
Nogotirto	0	10	11	3	0	1
Trihanggo	0	6	8	1	0	0
Jumlah	2	46	40	8	2	4

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa jumlah sarana pendidikan dilokasi penelitian ini berjumlah 1 SLB, 10 TK, 9 SD/MI, 3 SMP/MTs, dan 2 PT di Desa Ambarketawang, serta 1 SLB, 9 TK, 5 SD/MI, 2 SMA/MA, dan 1 PT di Desa Banyureden.

b. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi merupakan salah satu pendorong kegiatan ekonomi di suatu daerah, semakin banyak sarana ekonomi di suatu daerah maka akan semakin maju daerah tersebut. Berikut ini merupakan sarana ekonomi yang terdapat di Kecamatan Gamping.

Tabel 7. Jumlah Sarana Ekonomi di Kecamatan Gamping Tahun 2015.

Desa	Pasar Umum	Kelompok Pertokoan	Rumah Makan
Balecatur	1	1	14
Ambarketawang	4	1	12
Banyuraden	1	2	6
Nogotirto	0	0	7
Trihanggo	1	2	6
Kecamatan	7	6	35

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 19 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 Desa Ambarketawang memiliki 4 pasar umum, 1 kelompok pertokoan dan 12 rumah makan. Pada Desa Banyuraden memiliki 1 pasar umum, 2 kelompok pertokoan, dan 6 rumah makan.